

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Kinematika dan dinamika gerak di SMA dinyatakan layak dan memenuhi kriteria sebagai soal yang valid dan efektif. Hasil validitas pada uji coba kelompok kecil yang masuk kategori valid berjumlah 16 butir soal sedangkan soal yang masuk kategori tidak valid berjumlah 3 butir. Pada kelas besar diketahui bahwa soal yang masuk kategori valid berjumlah 12 butir soal sedangkan soal yang masuk kategori tidak valid berjumlah 4 butir soal.
2. Reliabilitas instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Kinematika dan dinamika gerak di SMA pada saat uji coba kelompok kecil 0,863 kategori sangat tinggi dan uji coba kelompok besar 0.727 dikategorikan memiliki reliabilitas yang tinggi.
3. Daya pembeda Instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Kinematika dan dinamika gerak di SMA pada saat uji coba mendominasi pada kategori baik. Analisis hasil penelitian daya pembeda soal dari uji coba kelompok kecil diperoleh 12 soal kategori baik sekali, 4 soal kategori baik, dan 3 soal kategori tidak baik. Untuk uji coba kelompok besar diperoleh 4 soal kategori baik sekali, 5 soal kategori baik, 3 soal kategori cukup, dan 4 soal kategori tidak baik.
4. Tingkat taraf kesukaran Instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Kinematika dan dinamika gerak di SMA diperoleh kategori soal dengan kategori sedang berjumlah 6 soal, dan soal dengan kategori mudah berjumlah 13 soal. Sedangkan Analisis data uji coba kelompok besar diperoleh soal dengan kategori sedang berjumlah 14 soal, dan soal dengan kategori mudah berjumlah 2 soal.
5. Efektivitas pengecoh Instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Kinematika dan dinamika gerak di SMA sudah berfungsi dengan baik dan mampu mengecoh peserta didik.

5.2 Saran

1. Mengakses lebih banyak literatur PISA untuk lebih memahami tentang karakteristik instrumen tes berbasis PISA.
2. Siswa dipastikan sudah menguasai materi yang akan diujikan, jika diperlukan siswa mengulang kembali materi sebelum diujikan.
3. Melakukan koordinasi dengan siswa mengenai bentuk soal yang akan diujikan agar siswa bisa mempersiapkan jawaban terbaiknya.
4. Alokasi waktu yang diberikan pada saat uji coba harus disesuaikan dengan banyaknya soal yang akan diuji.
5. Melakukan koordinasi dengan guru untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diujikan sudah diajarkan kepada siswa.
6. Mengumpulkan lebih banyak soal fisika yang bisa dikembangkan, karena soal PISA memiliki cangkupan yang sangat luas dan terus berkembang serta terbarukan setiap tahunnya.